

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan ini termasuk dalam kategori pendekatan kualitatif karena membutuhkan keterlibatan langsung dari peneliti di lokasi penelitian untuk mendapatkan informasi mengenai data penelitian. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, yang bertujuan untuk mengumpulkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata yang diucapkan atau dituliskan yang diperoleh melalui wawancara secara langsung dengan individu atau dari pihak-pihak yang dapat diamati. Jenis penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan dan menguraikan berbagai fenomena yang muncul di masyarakat dan dalam dunia pendidikan, serta menekankan pada pemahaman yang lebih dalam mengenai fenomena dan kejadian-kejadian yang terjadi.³¹ Berkaitan dengan hal tersebut, internalisasi nilai-nilai toleransi terhadap pengembangan karakter moral siswa melalui observasi terhadap praktik pendidikan yang memadukan nilai-nilai agama, wawancara dengan guru dan siswa, serta analisis dokumen dan kurikulum yang mengatur pendidikan agama dan pendidikan karakter. Fokus penelitian ini bukan untuk mengukur atau menguji hubungan antar variabel secara

³¹ Sugiyono, M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif: Pendekatan Deskriptif dalam Studi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

statistik, Namun untuk mendeskripsikan proses bagaimana nilai-nilai tersebut diterapkan dan dampaknya terhadap kepribadian siswa.³²

B. Kehadiran Peneliti

Karena pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif, Maka penting dan sangat diperlukan peneliti harus hadir dilokasi penelitian supaya dapat menemukan pokok masalah dari penelitian tersebut. Sehingga melalui seorang peneliti suatu masalah bisa terungkap. Dalam penelitian ini yang berperan sebagai instrument kunci adalah peneliti. Mereka hanya bertindak sebagai peneliti sehingga mempunyai akses langsung terhadap informan dan sumber data. Artinya data yang dikumpulkan benar-benar lengkap karena adanya interaksi sosial yang intens antara peneliti di lapangan dan sumber data. Penelitian ini berakhir setelah ada kesepakatan dengan informan sebagai sumber data. Peneliti menjadi pelaku utama di lokasi penelitian dengan tujuan mengamati bagaimana internalisasi nilai-nilai toleransi dalam pembentukan karakter peserta didik di SMA Negeri 1 Papar.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini di SMA Negeri 1 Papar. Tujuan peneliti adalah untuk mengetahui bagaimana Internalisasi Nilai-Nilai Toleransi Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Papar.

³² Arikunto, S. (2020). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.

D. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini merupakan subjek yang menjadi asal diperolehnya data. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari lapangan, yaitu:

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dan observasi terhadap subjek penelitian di lokasi penelitian. Adapun sumber informasi primer dalam penelitian ini berasal dari guru Pendidikan Agama Islam, guru BK, serta perwakilan peserta didik kelas 1, 2, dan 3.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh dari lembaga atau instansi yang berkaitan dengan penelitian. Adapun sumber informasi dalam penelitian ini berasal dari guru Pendidikan Agama Islam, guru BK, serta perwakilan peserta didik pada setiap jenjang kelas. Dalam penelitian mengenai internalisasi nilai-nilai toleransi dalam pembentukan karakter peserta didik di SMAN 1 Papar, peneliti menentukan informan sesuai dengan kebutuhan data penelitian. Informan utama yang menjadi pusat informasi adalah guru PAI dan peserta didik. Sementara itu, data penelitian diperoleh melalui kegiatan observasi dan penelitian lapangan terkait internalisasi nilai-nilai toleransi dalam pembentukan karakter peserta didik di SMAN 1 Papar, yang selanjutnya dideskripsikan dan dianalisis berdasarkan data yang dibutuhkan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan proses pertemuan antara dua orang untuk bertukar gagasan dan informasi melalui kegiatan tanya jawab sehingga diperoleh pemahaman mengenai suatu topik tertentu. Dalam metode ini, peneliti mengumpulkan data melalui komunikasi secara langsung dengan responden atau informan yang diwawancarai. Metode wawancara ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai internalisasi nilai-nilai toleransi dalam pembentukan karakter peserta didik di SMAN 1 Papar.

2. Observasi

Observasi adalah suatu proses di mana pengamatan dilakukan dengan sistematis terhadap tindakan manusia serta lingkungan di mana interaksi tersebut berjalan secara berkesinambungan dari lokasi aktivitas yang bersifat alami untuk mendapatkan fakta dari tujuan penelitian.³³ Dalam observasi, peneliti bertindak sebagai pengamat yang memerhatikan dan mencatat kejadian atau perilaku yang terjadi dalam suatu konteks tertentu tanpa melakukan intervensi. Observasi dapat dilakukan dalam berbagai situasi, seperti di lapangan, di ruang kelas, maupun dalam lingkungan sosial lainnya, dengan tujuan untuk memahami serta memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai subjek yang diteliti. Hal-hal yang akan diamati oleh penulis dan dicatat

³³ Putri Adinda Pratiwi dkk., “*Mengungkap Metode Observasi yang Efektif Menurut Pra-Pengajar EFL*,” *Mutiara: Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah*, Vol. 2, No. 1 (2024), hlm. 133–149, <https://doi.org/10.59059/mutiara.v2i1.877>

menggunakan metode tersebut adalah tentang internalisasi nilai-nilai toleransi dalam pembentukan karakter peserta didik di SMA Negeri 1 Papar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah menyatakan bahwa dokumen adalah catatan peristiwa yang telah terjadi, dokumentasi berfungsi sebagai pelengkap untuk penerapan metode pengamatan dan tanya jawab dalam penelitian kualitatif.³⁴ Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan, seperti transkrip, buku, catatan, dan dokumen lainnya. Dimungkinkan juga untuk mengambil foto dan gambar yang berkaitan dengan subjek penelitian di lokasi sebagai bahan penelitian. Dokumentasi juga mencakup pemilihan dan pengorganisasian informasi yang tepat dari berbagai sumber serta pemeliharaan data agar tetap terjaga keandalannya. Selain itu, dokumentasi juga membantu peneliti menempatkan hasil lapangan dalam konteks yang lebih luas dan mendalam. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi sebagai penguat penelitian. Adapun dokumentasi yang diambil berhubungan dengan toleransi yang ada di SMAN 1 Papar.

F. Prosedur Pengumpulan Data

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dalam penelitian adalah instrumen yang berfungsi untuk memperoleh dan mengukur variabel yang sedang dikaji. Instrumen tersebut harus memenuhi

³⁴ Rina Kurniati dkk., “Peran Dokumentasi dalam Mendukung Kegiatan Public Relations,” *Jurnal Public Relations (JPR)*, Vol. 1, No. 2 (2019), hlm. 45–50, <https://jurnal.bsi.ac.id/index.php/jpr/article/download/500/334/2423>

kriteria validitas dan reliabilitas agar data yang diperoleh akurat, tepat, dan dapat dipercaya, sehingga mampu menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis penelitian.

1. Observasi

Peneliti melaksanakan wawancara secara langsung dengan guru dan peserta didik di SMAN 1 Papar. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai penerapan nilai-nilai toleransi dalam pembentukan karakter peserta didik di SMAN 1 Papar. Melalui kegiatan ini, peneliti dapat memahami secara lebih mendalam proses internalisasi nilai toleransi, peran guru dalam pembelajaran, serta dukungan budaya sekolah dalam menanamkan nilai-nilai tersebut. Selain itu, wawancara ini juga menggali perubahan sikap dan perilaku peserta didik sebagai wujud dari terbentuknya karakter yang toleran. Data yang diperoleh memberikan gambaran yang komprehensif mengenai hubungan antara penerapan nilai toleransi dengan pembentukan karakter peserta didik di sekolah tersebut.

2. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan guru serta peserta didik di SMAN 1 Papar. Wawancara ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan penerapan nilai-nilai toleransi dalam pembentukan karakter peserta didik, sehingga data yang diperoleh dapat mencerminkan kondisi nyata di lapangan. Melalui teknik tersebut, peneliti memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai proses internalisasi nilai toleransi, peran guru

dalam pelaksanaan pembelajaran, serta pengaruhnya terhadap pembentukan karakter dan perilaku peserta didik di lingkungan sekolah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah menyatakan bahwa dokumen adalah catatan peristiwa yang telah terjadi, dokumentasi berfungsi sebagai pelengkap untuk penerapan metode pengamatan dan tanya jawab dalam penelitian kualitatif.³⁵ Metode ini diterapkan untuk mendapatkan informasi yang diminta dalam bentuk transkrip, buku, catatan, dan sebagainya. Dimungkinkan juga untuk mengambil foto dan gambar yang berkaitan dengan subjek penelitian di lokasi sebagai bahan penelitian

Tabel 2.1 Instrumen Pengumpulan Data

No	Fokus penelitian	Indikator	Sub Indikator	Teori
1.	Bentuk Nilai- Nilai Toleransi	1. Bentuk-Bentuk Nilai Toleransi	1. Menghargai Perbedaan 2. Hidup Rukun dan Damai dengan Orang Lain 3. Tidak Menghakimi Orang Lain 4. Sikap Inklusif (Keterbukaan terhadap Perbedaan) 5. Menghormati Keyakinan Orang Lain	1. Quraish Shihab (1996) 2. Diane Tillman (2000) 3. UNESCO (1995)

³⁵ Rina Kurniati dkk., "Peran Dokumentasi dalam Mendukung Kegiatan Public Relations," Jurnal Public Relations (JPR), Vol. 1, No. 2 (2019), hlm. 45–50, <https://jurnal.bsi.ac.id/index.php/jpr/article/download/500/334/2423>

		2. Tujuan Nilai-Nilai Toleransi	1. Menciptakan Kehidupan yang Rukun dan Harmonis 2. Menumbuhkan Sikap Saling Menghormati 3. Menghindari Sikap Diskriminatif 4. Meningkatkan Kerjasama Sosial 5. Membentuk Karakter yang Demokratis dan Humanis	
2.	Proses Internalisasi Nilai-Nilai dan Toleransi	1. Metode/Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Toleransi	1. Penerimaan Terhadap Perbedaan 2. Menumbuhkan Rasa Empati 3. Menghindari Kekerasan dan Intoleransi	1. Quraish Shihab (1992,2002,1996,2017) 2. Muhaimin (2004)
		2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Internalisasi Nilai-Nilai	1. Faktor Internal Individu 2. Faktor Keluarga 3. Faktor Sekolah 4. Faktor Lingkungan Sosial 5. Faktor Metode Pembelajaran	
3.	Karakter Peserta Didik Yang Terbentuk	1. Startegi pembentukan karakter	1. Keteladanan (modeling) 2. Pembiasaan (habituation) 3. Penguatan (Reinforcement)	1. Thomas Lickona (1991)

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Setelah pengumpulan data dari penelitian selesai, langkah berikutnya adalah melakukan pengujian keaslian data untuk menilai apakah data dan cara pencariannya valid. Keaslian data penting untuk mengatasi keraguan agar penelitian yang dilakukan dapat dipercaya. Dalam penelitian ini peneliti memakai uji reliabilitas untuk mengecek keabsahan data penelitian, antara lain dengan memperpanjang waktu pengamatan dan mengamati kegiatan pembelajaran di sekolah secara beberapa kali. sehingga mampu memahami nilai-nilai toleransi yang diajarkan di sekolah dan mampu menerapkannya dalam pembentukan karakter moral siswa. Teknik yang digunakan dalam pengujian keabsahan data di penelitian ini berupa triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi sumber adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh data dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang sama. Dalam penelitian ini, triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara peneliti dengan guru PAI, guru BK, serta perwakilan peserta didik dari setiap kelas.
2. Triangulasi teknik merupakan cara yang dilakukan peneliti dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data untuk memperoleh data dari sumber yang sama. Sebagai contoh, data yang diperoleh melalui wawancara kemudian diperiksa kembali melalui observasi dan dokumentasi.

H. Analisi Data

Karena penelitian ini tidak bersifat hipotetis serta tidak membutuhkan analisis statistik, maka penelitian dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Oleh karena itu, langkah yang ditempuh adalah:

a. Reduksi Data

Jumlah data yang didapat dari lokasi penelitian sangat banyak, dan harus dicatat dengan cermat dan rinci. Seperti yang telah disebutkan, semakin lama seorang peneliti berada di lapangan, maka jumlah datanya akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Oleh karena itu, harus segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkumnya, memilih dan memilah apa yang paling penting, memusatkan perhatian pada apa yang penting, serta mencari tema dan pola.³⁶ Apabila semua data penelitian telah dikumpulkan, peneliti akan melaksanakan reduksi data dengan cara mengelompokkan catatan yang sesuai dan yang tidak sesuai dengan data. Data diambil berdasarkan fokus permasalahan penelitian, termasuk hasil wawancara terkait internalisasi nilai-nilai toleransi dalam pembentukan karakter peserta didik di SMAN 1 Papar.

b. Penyajian Data

Sebelum membahas hasil penelitian, peneliti terlebih dahulu menjelaskan data yang diperoleh dari wawancara dan observasi dalam bentuk narasi agar lebih mudah dipahami serta dikaitkan dengan teori

³⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian Yang Bersifat : Eksploratif,Enterpretif,Interaktif,Konstruktif)(Bandung : Alfabeta,2019) hlm 134-135.

yang menjadi landasan pemikiran. Penyajian data dalam penelitian kualitatif ini bertujuan untuk menggambarkan fenomena atau peristiwa yang sebenarnya terjadi pada objek penelitian.

c. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian ini merupakan gambaran umum yang diperoleh dari hasil penelitian serta temuan baru yang dapat menjawab rumusan masalah yang telah dijelaskan pada bagian pendahuluan. Untuk mengetahui keabsahan hasil penelitian, peneliti melakukan check dan recheck dari berbagai sudut pandang berdasarkan informasi yang diperoleh dari beberapa informan.